

**PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI  
REMAJA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 MLATI  
SLEMAN YOGYAKARTA**

Ulfa Nurulhayah Rohmatika<sup>1</sup>, Tri Sunarsih<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Masa remaja terjadi suatu perubahan organ-organ fisik secara cepat termasuk organ reproduksi untuk mencapai kematangan sehingga mampu melangsungkan fungsi reproduksi. Remaja pperlu pengertian, bimbingan dan dukungan dari lingkungan sekitarnya sehingga remaja dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat baik jasmani, mental maupun psikososial (Pinem, 2009). Remaja yang mencari identitas diri akan sangat mudah menerima informasi berkaitan dengan masalah fungsi alat reproduksinya yang cenderung menjurus kearah pelaksanaan hubungan seks. Hal ini dikarenakan kurangnya peran serta orangtua, karena kesibukan mencari nafkah sehingga kurang memperhatikan anaknya, serta kurangnya pengetahuan orangtua yang berhubungan dengan pendidikan mereka (Marmi, 2013).

**Tujuan:** Untuk mengetahui peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta

**Metode:** Deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian semua remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 166 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *Stratified random sampling*, Jumlah sampel 117 siswa. Analisis data *univariat*.

**Hasil:** Hasil uji analisis *deskriptif prosentase*, sebagian besar responden merupakan siswa dengan peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja kategori cukup baik (47,0%), serta dengan peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja sebagai pendidik kategori cukup baik (45,3%). panutan kategori cukup baik (40,2%), pendamping kategori baik (44,4%), konselor kategori kurang baik (47,9%), komunikator kategori baik (42,7%), teman kategori cukup baik (44,2%).

**Kesimpulan:** Sebagian besar responden merupakan siswa dengan peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja kategori cukup baik (47,0%).

**Kata Kunci:** Peran Orangtua, Pendidikan Kesehatan Reproduksi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

**THE ROLE OF PARENTS IN EDUCATION HEALTH REPRODUCTION  
CLASS VII IN JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1  
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

Ulfa Nurulhayah Rohmatika<sup>1</sup>, Tri Sunarsih<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Adolescence occurs a rapidly changing physical organs including reproductive organs to reach maturity so as to perform reproductive functions. Teenagers need understanding, guidance and support from the surrounding environment so that adolescents can grow and develop into healthy human beings both physical, mental and psychosocial (Pinem, 2009). Adolescents who seek self-identity will be very easy to receive information related to the reproductive function that is likely to lead to the implementation of sex. This is due to the lack of parental participation, due to the busyness of earning a living so that less attention to their children, and lack of knowledge of parents related to their education (Marmi, 2013).

**Objective:** To know the role of parents in reproduction health education of adolescent class VII in SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta

**Methods:** Method of quantitative descriptive. The population of this study are all adolescents class VII in SMP Muhammadiyah 1 Mlati. The total population in this study was 166 students. The sample method is Stratified random sampling, 117 student. Percentage descriptive univariate analysis.

**Result:** Result of descriptive analysis test of percentage, most of respondent are student with parent role in adolescent reproduction health education good enough category (47,0%), and with parent role in adolescent reproduction health education as educator of category good enough (45,3%). (40,2%), good category companion (44,4%), bad category counselor (47,9%), good category communicator (42,7%), peer category good (44,2%) %).

**Conclusion:** Most of the respondents are students with parent role in adolescent reproduction health education good enough category (47,0%).

**Keywords:** Role of Parents, Reproductive Health Education

---

<sup>1</sup> Student DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Teacher STIKES A. Yani Yogyakarta